

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M.T., dan Abral, A. (2020). Pathogenesis of Dental Caries in Stunting. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 7(1): 1–4. <https://doi.org/10.31983/jkg.v7i1.5383>.
- Abdat M, Usman S, Chairunas, Suhaila H. (2020). Relationship Between Stunting with Dental and Oral Status In Toddlers. *Journal of Dentomaxillofacial Science (J Dentomaxillofac Sci)*, 5(2):114-119.
- Abdat, M. (2019). Stunting pada Balita Dipengaruhi Kesehatan Gigi Geliginya. *J. Syiah Kuala Dent Soc*, 4(2): 33-37.
- Abdat, M. dan Chairunas. (2021). Analysis of Status of Oral Stunting in Toddlers and Its Relationship with Mother's Parenting. 2nd Aceh International Dental Meeting 2021 (AIDEM 2021), *Advances in Health Sciences Research*, volume 48: 122-127.
- Achamad et al. (2020). A Review of Stunting Growth in Children: Relationship to the Incidence of Dental Caries and its Handling in Children. *Systematic Review Pharmacy*, 11(6): 230-235.
- Adythasari, R., Rahmadhani, F.C., Putra, D., Hernadi, M.R. dan Nurdiantami, Y. (2021). Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita di Indonesia: Studi Literatur. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UPNVJ 2021*. 18-31.
- Ahli D.R.N., Handriani, I. dan Azim, L.O.L. (2023). Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 2(1): 23-33.
- Anak Usia Prasekolah the Relationship Between Dental Plaque and The Severity of Dental Caries Among Preschool Children,” *Idj*, 2(2), hal. 9–15. Tersedia pada: <https://journal.umy.ac.id/index.php/di/article/view/571/717>.
- Andriyani, D. Arianto. dan Chandra, R. (2023). Status Gizi Pendek (Stunting) Dengan Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di Kelurahan Sukabumi Indah Kota Bandar Lampung. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 4(1): 8-12.

- Angelica, C., Sembiring, L.S. dan Suwindere, W. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Tinggi dan Perilaku Ibu Terhadap Indeks Def-t pada Anak Usia 4–5 Tahun, *Padjadjaran J Dent Res Student*, 3(1): 20-25.
- Anggraini, L.D. (2021). Evaluasi Dental Scouting Kader Pramuka Diy Peduli Kesehatan Gigi. Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat. <https://doi.org/10.18196/ppm.43.687>.
- Anwar, M. dan Permatasari, R. (2022). Faktor penyebab stunting pada Balita diwilayah kerja Puskesmas Kebusari Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Penguruang: Conference Series*, 4(1): 254-261.
- Asriawal dan Jumriani. (2020). Hubungan Tingkat Karies Gigi Anak Pra Sekolah Terhadap Stunting di Taman Kanak-Kanak Oriza Sativa Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Media Kesehatan Gigi*, 19(1): 33-40.
- Aviva, N.N., Pangemanan, D.H.C. dan Anindita, P.S. (2020). Gambaran Karies Gigi Sulung pada Anak Stunting di Indonesia. *e-GiGi*, 8(2): 73-78.
- Bappenas. (2018). *Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting 2018-2024*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Bebe, Z.A. dan Susanto M.H.S. 2018. Faktor Risiko Kejadian Karies Gigi pada Orang Dewasa Usia 20-39 Tahun di Kelurahan Dadapsari, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1): 365–74.
- Budiarti, I. Andriyani, D. dan Murwaningsih, S. (2024). Hubungan Tingkat Karies Gigi pada Anak Pra Sekolah Terhadap Stunting Di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1); 810-815.
- Bupati Mempawah Provinsi Kalimantan Barat. (2020). Peraturan Bupati Mempawah Nomor 73 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Stunting di Kabupaten Mempawah.
- Damayanti, A.Y., Darni, J. Octavia, R. (2020). Asupan Kalsium dan Fosfor Berkaitan dengan Karies Gigi pada Anak Sekolah. *Nutri-Sains: Jurnal Gizi, Pangan dan Aplikasinya*, 4(1): 67-76.
- Damayanti, D.K.D. dan Jakfar, M. (2023). Klasifikasi Status Stunting Balita Menggunakan Algoritma Fuzzy C-Means (Studi Kasus Posyandu RW 01 Kelurahan Jepara Surabaya). *MATHunesa Jurnal Ilmiah Matematika*, 11(3): 524-533.

- Ersila, W. dan Prafitri, L. D. (2017) “Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Upaya Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Kabupaten Pekalongan,” Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, (September), hal. 635–641. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2934/2857>.
- Fauziyah, N. 2018. *Analisis Data Menggunakan Chi Square Test di Bidang Kesehatan Masyarakat dan Klinis*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung: Bandung
- Febrianti, F., Dewi, I. dan Hasnita (2023) “The Relationship Between Low Birth Weight and Infectious Diseases with the Incident of Stunting in Toddlers,” *Jimpk*, 3(1), hal. 21–29. Tersedia pada: <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/1295>.
- Hamalding, H., Oka, I. A. dan Fitriani, I. (2023) “Hubungan Status Gizi Ibu Hamil Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Rumah Sakit St. Madyang Kota Palopo,” *UNM Environmental Journals*, 6(3), hal. 52–58. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26858/uej.v6i3>.
- Handayani, L.T. 2018. Kajian Etik Penelitian dalam Bidang Kesehatan dengan Melibatkan Manusia Sebagai Subyek. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1): 47-54.
- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. Kiddo. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2): 159-168.
- Hartati, L. dan Wahyuningsih, A. (2021) “Hubungan Kejadian Stunting dengan Perkembangan Anak Usia 24-59 Bulan di Desa Wangen Polanharjo,” *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), hal. 28–34. doi: 10.61902/involusi.v11i1.173.
- James, S. L. et al. (2018). Global, regional, and national incidence, prevalence, and years lived with disability for 354 diseases and injuries for 195 countries and territories, 1990–2017: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2017. *The Lancet* 392, 1789–1858 (2018).
- Jauhara, F.N. dan Febrianti, T. 2021. Kejadian Karies Gigi Dan Faktor Risiko Karies Gigi Pada Siswa SD. *Jurnal Health of Studies*, 5(1): 104-111.
- Junaidi, Gumilar, M.S. dan Febrianti, S. 2023. Dental Health Education and Improving Skill of Brushing Teeth Using Virtual Reality Applications for

- Early Childhood in Pondok Meja Village in 2023. *J-Dinamika (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 8(2): 247-252.
- Kamilah, A., Ramadhaniah, Santi, T.D. dan Biomed, M. (2022). Hubungan Akses Pelayanan Kesehatan, BBLR, Asi Eksklusif Dan Asupan Protein Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia > 6-59 Bulan Di Wilayah Kerja PUSKESMAS Baitussalam Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(1): 171-177.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak*. Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan: Menteri Kesehatan Republik Indonesia,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemkes RI) (2021). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. 2021.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Intervensi Spesifik untuk Percepatan Penurunan Stunting. Retrieved from https://ayosehat.kemkes.go.id/pub/files/files999472._MATERI_DIRJE_N_KESMAS_KEBIJAKAN_STUNTING.pdf
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Komsi, D.N., Hambali, I., dan Ramli, M. (2018). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Kontrol Diri, Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1): 55.
- Krol, D.M. dan Whelan, K. (2023). Maintaining and Improving the Oral Health of Young Children. *PEDIATRICS*, 151(1): 1-8.
- Kusumawati, D.D., Budiarti, T. dan Susilawat. (2021). Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kejadian Balita Stunting. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 6(1): 27-31.
- Lestari, W. dan Kristiana, L. (2018). Stunting: Studi Konstruksi Sosial Masyarakat Perdesaan Dan Perkotaan Terkait Gizi Dan Pola. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1): 17-33.
- Linda, I.P.A. 2019. Faktor - Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23 - 59 Bulan. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1): 28-37.

- Mariana, R. dan Nuryani, D.D. (2021). Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat Kota METRO Tahun 2021. *JOURNAL OF Community Health Issues*, 1(2): 1–18.
- Mentari dan Suharmianti. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Stunting Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantang Hulu. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(1): 1-4.
- Mulut Dan Tangan, K. et al. (tanpa tanggal) “Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak Balita Melalui Edukasi,” hal. 54–63. Tersedia pada: <https://journal-mandiracendikia.com/index.php/pkm>.
- Nabila, N. dan Ristiani. 2023. The Relationship between Parental Knowledge about Bottle Feeding and the Occurrence of Dental Caries in Preschool Children. *NASUWAKES (Jurnal Kesehatan Ilmiah)*, 16(2): 90-101.
- Nasution, M. (2018). Pola asuh permisif terhadap agresifitas anak di lingkungan x kelurahan suka maju kecamatan medan johor. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 89–96.
- Natarajan, S., et al. (2020). The Role of Dental Infections in The Nutritional Status of Children: A Systemic Review. *Journal of Oral Health and Dental Management*, 19(2): 112-117.
- Normansyah, T.A., Setyorini, D., Budirahardjo, R., Prihatiningrum, B. dan Dwiatmoko, S. (2022). Indeks Karies dan Asupan Gizi Pada Anak Stunting. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 34(3):267-274.
- Nurhalizah, Salama, N. dan Hajeni. (2023). Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1): 86-95.
- P, D. T. R., Hidayatunnikmah, N. dan R, D. A. C. (tanpa tanggal) “73-Article Text-464-1-10-20230102,” hal. 150–160.
- Prahutami, N.S., Azizah, R. dan Kusyoko, G. (2022). Analisis Hasil Kualitas Air Bersih di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 12(4): 29-38.
- Purwaningtyas, L., Triana N.W., dan Yazid Al B.R. (2023). Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Gizi Seimbang Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 0-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Merakurak. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8): 1932-1937

- Purwati, D.E. dan Almujadi. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Terhadap Jumlah Karies Gigi Siswa Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2): 33-39.
- Ruhana, A. et al. (2019) “Karakteristik keluarga dengan balita gizi buruk di Kota Surabaya,” *LENTERA: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), hal. 19–25.
- Simanihuruk, Ludorika, H., Ludang, Y., Arifin, S., Firlianty, Nawan. dan Amelia. V. (2023). Hubungan Penggunaan Air Bersih dan Kepemilikan Jamban dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Murung Kabupaten Murung Raya. *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2(6): 59-72.
- Sopianti, M., Hasyim, H., Izzatika, M., Ramadhani, I., Tuzzahra, A.H., Fitriani, R., Sari, W.K. dan Nurul, F. (2023). Hubungan Stunting Pada Anak Dan Karies Gigi Di Indonesia: *Study Literature*. *Jurnal Kesehatan Gigi dan Mulut (JKGM)*, 5(2): 59-66.
- Soraya, Ilham dan Hariyanto. (2022). Kajian Sanitasi Lingkungan Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tuan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 5(2): 98-114.
- Sri, U. (2013) “Hubungan Antara Plak Gigi Dengan Tingkat Keparahan Karies Gigi.
- Sukmawati, Fanny, L. Mas'ud, H. dan Sirajudin. (2023). Hubungan Riwayat BBLR dengan Stunting pada Anak Balita di Kelurahan Boribellaya Kecamatan Turikale. *Media Gizi Pangan*, 30(2): 138-145.
- Sumartini, E. (2022) “Studi Literatur: Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita,” *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 9(1), hal. 55–62. doi: 10.54867/jkm.v9i1.101.
- Sutarto, Mayasari, D. dan Indriyani, D. 2018. Stunting, Faktor Risiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine*, 5(1): 540-545.
- Sutarto S., Tiara C.A., Rani H., Wardoyo. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan ibu dan pendapatan keluarga denan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja puskesmas Way Urang kabupaten lampung selatan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(2): 256-263.

- Tanner, L., Craig, D., Holmes, R., Catinella, L. & Moynihan, P. (2021). Does Dental Caries Increase Risk of Undernutrition in Children? <https://doi.org/10.1177/23800844211003529> 7, 104–117 (2021).
- Tariku, A., Biks, G.A., Derso, T., Wassie, M.M. dan Worku, A.G. (2017). Stunting and Its Determinants among Children Aged 6–59 Months in Ethiopia: Findings from the 2016 Ethiopia Demographic and Health Survey. *Pediatric Health, Medicine and Therapeutics*, 8: 23–30.
- Titaley, C.R., Ariawan, I., Hapsari, D., Muasyaroh, A. dan Dibley, M.J. (2019). Determinants of the Stunting in Indonesian Children: Evidence from Indonesia Demographic and Health Survey (IDHS) 2013. *BMC Public Health*, 19(1), 1582.
- Vieira, K.A, et al. (2020). Chronic Malnutrition and Oral Health Status In Children Aged 1 To 5 Years. *Medicine Journal*. 99(18): 1-7.
- Wati, D.F. (2024). Determinan Yang Mempengaruhi Kejadian Karies Gigi Pada Anak Balita Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(1): 1-16
- Wongkar, M.A., Asia, A. dan Theresia, T.T. (2024). Karies gigi terhadap balita stunting dan gizi buruk. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 6(1): 147-149.
- World Health Organization. (2023). UNICEF/WHO/The World Bank: Jointchild malnutrition estimates (JME). Retrieved from <https://www.who.int/teams/nutritionand-food-safety/monitoring-nutritionalstatus-and-food-safety-and-events/jointchild-malnutrition-estimates>.
- Yunita, A., Asra, R.H., Nopitasari, W., Putri, R.H. dan Fevria, R. (2022). Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Prosiding SEMNAS BIO 2022. *Quo Vadis Pengelolaan Biodiversitas Indonesia menuju SDGs 2045*: 812-819.